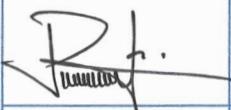


 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS		
	- WORKING INSTRUCTION		
	Kode IK : WI.WPG.BPO.HSE.POT		
	Judul Dokumen : Penanganan dan Penanggulangan Truck CPO Terguling		

1. Ketentuan Umum
- 1.1. Ruang Lingkup
 - 1.1.1. Wilayah kegiatan transportasi/unit CPO di Pabrik.
 - 1.2. Pelaksana
 - 1.2.1. Anggota Tim STD Pabrik.
 - 1.3. Definisi
 - 1.3.1. Insiden adalah Kejadian yang tidak diinginkan yang berpotensi menimbulkan korban manusia, gangguan kesehatan kerja, kerusakan peralatan/asset maupun lingkungan.
 - 1.3.2. Petugas pemadam adalah personil STD yang memiliki kompetensi dalam pelaksanaan penanganan Darurat.
 - 1.3.3. Laporan Kejadian Darurat adalah laporan kejadian yang berisi data awal investigasi kejadian yang dibuat untuk mendata asset, korban, penyebab dan kerugian yang diakibatkan oleh kejadian tersebut.
2. Langkah Kerja
- 2.1. Persiapan
 - 2.1.1. Pelaksana sebelum beraktivitas menanggulangi Truk CPO terguling wajib menggunakan APD sesuai dengan potensi bahaya yang ditangani seperti Helm, Masker, Sarung Tangan, Ear Plug, Sepatu Safety dan Seragam Kerja.
 - 2.1.2. Pastikan peralatan pemadam kebakaran (Hydrant) siap digunakan.
 - 2.2. Pelaksanaan
 - 2.2.1. Pencegahan kecelakaan pada truck pengangkut CPO
 - a. Operator sebelum mengoperasikan unit Heavy Truck (HT) selalu memastikan kondisi kendaraan sesuai dengan Instruksi Kerja Heavy Truck.
 - b. Segera melapor kepada atasan jika unit mengalami gejala-gejala kerusakan atau kerusakan mendadak untuk langsung ditindaklanjuti oleh Mekanik.
 - c. Setiap pengemudi kendaraan harus memiliki Surat Ijin Mengemudi yang masih berlaku.
 - d. Dalam kondisi hujan atau jalan licin unit tidak boleh dioperasikan untuk menghindari terjadinya kecelakaan.
 - e. Setiap operator harus mematuhi rambu-rambu lalu lintas yang ada di jalan.
 - 2.2.2. Cara Penanganan dan penanggulangan truck CPO terguling
 - a. Operator atau karyawan yang melihat dan mengetahui adanya kecelakaan Tangki CPO segera melaporkan kepada Tim Siaga Tanggap Darurat untuk ditindaklanjuti.

Distribusi kepada :		Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :				
Tgl. Distribusi :				
Status Distribusi :	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali <i>Tanda tanda / untuk status yang sesuai</i>			

 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS		
	- WORKING INSTRUCTION		
	Kode IK	:	WI.WPG.BPO.HSE.POT
	Judul Dokumen	:	Penanganan dan Penanggulangan Truck CPO Terguling

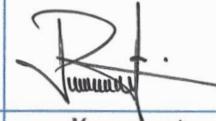
- b. Lokasi Kecelakaan dilokalisir, diberi pembatas dan papan peringatan dan ditanggulangi sesuai dengan karakteristik bahan.
- c. Pimpinan beserta tim STD melakukan pengecekan lapangan, serta berkoordinasi dengan pihak terkait apabila kekurangan tenaga kerja untuk melakukan pengutipan minyak jika terjadi tumpahan.
- d. Tim STD segera melakukan evakuasi dan segera memberikan pertolongan pertama jika terdapat korban.
- e. Mill Manager menghubungi Deputy GM untuk mengerahkan bantuan personil, Tractor beserta Trailer, sling, cangkul. Lalu membuat galian dan bunding disekitar aliran minyak agar minyak terkumpul disatu tempat serta tidak menyebar kemana mana.
- f. Mill Manager melakukan pengawasan dalam pembersihan minyak dari tanah, dengan menggunakan cangkul dan mengumpulkannya kedalam karung, lalu dibawa dengan Tractor untuk dibuang ke Sludge Pond PKS.
- g. Lakukan pembersihan tumpahan minyak sampai tuntas. Kemudian mengembalikan personil dan alat-alat keperusahaan.
- h. Danton membuat laporan kejadian dilapangan dan Mill Manager membuat laporan investigasi.
- i. Tim STD melakukan penyelidikan dan mencari sebab terjadinya kecelakaan.
- j. Lokasi tempat terjadinya peristiwa kecelakaan dibersihkan dan selanjutnya dilakukan koordinasi dengan bagian lain untuk dilakukan perbaikan.

2.3. Pelaporan

- 2.3.1. Mengisi form Laporan Awal Kecelakaan.
- 2.3.2. Mengisi form Laporan Penyelidikan Kecelakaan.
- 2.3.3. Mengisi form Inspeksi P2H Alat Berat

3. Ketentuan Lingkungan dan K3

- 3.1. Memastikan anggota pemadam/STD wajib menggunakan APD pemadam (Baju pemadam, helm pemadam, kacamata dan masker) saat melakukan pemadaman api.
- 3.2. Membersihkan lokasi kebakaran dari sisa – sisa kebakaran.
- 3.3. Semua peralatan pemadam kebakaran dibersihkan dan disusun rapi dalam pos STD, termasuk unit tangki pemadam diparkir dengan air terisi penuh.

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :			
Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali	Tandai ✓ untuk status yang sesuai	Head of IA & CC	Management Representative

 WILIAN PERKASA GROUP	BEST PRACTICE OF OPERATIONS		
	- WORKING INSTRUCTION		
	Kode IK	:	WI.WPG.BPO.HSE.POT
	Judul Dokumen	:	Penanganan dan Penanggulangan Truck CPO Terguling
No Terbit, Tgl	:	01, 01 Desember 2021	Status : General
No Revisi, Tgl.	:	-	
		Page/of pages	: 3 of 3

4. Lampiran

- 4.1. WPG.BPO.DWT.POT-6 Form Inspeksi P2H Alat Berat.
- 4.2. WPG.BPO.HSE.PIK-2 Laporan Awal Kecelakaan.
- 4.3. WPG.BPO.HSE.PIK-3 Pelaporan Penyelidikan Kecelakaan.

Internal Use for WPG

Distribusi kepada :		Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :				
Tgl. Distribusi :				
Status Distribusi :	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali			
Tandai ✓ untuk status yang sesuai			Head of IA & CC	Management Representative
				Managing Director



FORM INSPEKSI P2H ALAT BERAT
(UNTUK LIGHT TRUCK)

Tanggal		
Kode Unit		

HM/KM Awal	
HM/KM Akhir	

Shift *)	(I)	(II)
*) Coret yang tidak perlu		

Beri tanda ' V ' bila kondisi " BAIK " dan beri tanda " X " bila kondisi " RUSAK " / " TIDAK BAIK "			
No	DESCRIPSI	KANAN	KIRI
I.	PENGECEKAN BAGIAN BAWAH		
1.	Kondisi Ban (Sobek / Aus / Retak)		
2.	Tekanan Angin Ban		
3.	Kelengkapan, Kekencangan Baut Roda, Pelek Roda		
4.	Kondisi Chassis (Baut Chassis)		
5.	Pengecekan Tegangan Tali Kipas		
6.	Air Accu		
II.	PERALATAN KERJA (ATTACEMENT)		
1.	Kondisi Cylinder / Rod Dump		
2.	Kondisi Baut - Baut Dump / Kondisi Dump		
3.	Kondisi Neple Grease (Pompa Grease)		
4.	Kondisi Per Depan (Shok Absorber) / Suspensi		
5.	Kondisi Per Belakang (Shok Absorber) / Suspensi		
III.	KEBOCORAN / LEAKING		
1.	Kebocoran Air Radiator		
2.	Kebocoran Oli Mesin		
3.	Kebocoran Oli Hydraulic		
4.	Kebocoran Oli Gardan		
CATATAN KERUSAKAN YANG DI TEMUKAN			
<div style="text-align: center; color: blue; font-size: 2em; opacity: 0.5; margin-bottom: 5px;">Internal Use for WPG</div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%;"> Disetujui Oleh Diperiksa Oleh Dibuat Oleh </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%; margin-top: 10px;"> (.....) (.....) (.....) </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; width: 100%; margin-top: 5px;"> Asisten Supervisor Operator </div>			

INFORMASI ORANG PERALATAN, DAN FAKTA-FAKTA

Accident Title:

(UNTUK LT dan HT)

I. Data Karyawan/ Non Karyawan (Yang Terlibat)

Nama		Tanggal Kejadian	
Jabatan		Hari Kejadian	
Departemen		Waktu Kejadian	
Lokasi Kejadian		Shift Kejadian	
Pengalaman kerja jabatan sekarang		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung		Tanggal Lahir	
Nomer Karyawan			

I.b Data Karyawan / Non Karyawan (Yang Terlibat)

Nama		Tanggal Kejadian	
Jabatan		Hari Kejadian	
Departemen		Waktu Kejadian	
Lokasi Kejadian		Shift Kejadian	
Pengalaman kerja jabatan sekarang		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung		Tanggal Lahir	
Nomer Karyawan			

2. Informasi Atasan Langsung

Nama		Nomer Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Pengalaman kerja jabatan sekarang		Nama Atasan	
Aktifitas saat terjadi kecelakaan			
Keberadaan saat terjadi kecelakaan			

3. Keterangan Saksi (Langsung)

Nama		Nomor Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung			
Aktifitas saat terjadi kecelakaan			
Keberadaan saat terjadi kecelakaan			

4.a Keterangan Saksi (Tidak Langsung)

Nama		Nomor Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung			
Keberadaan saat terjadi kecelakaan			

4.b Keterangan Saksi (Tidak Langsung)

Nama		Nomor Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung			

Internal Use for WPG

INFORMASI ORANG PERALATAN, DAN FAKTA-FAKTA

Accident Title:

(UNTUK LT dan HT)

Keberadaan saat terjadi kecelakaan			
4.c Keterangan Saksi (Langsung)			
Nama		Nomor Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung			
Aktifitas saat terjadi kecelakaan			
Keberadaan saat terjadi kecelakaan			

4. Keterangan Saksi (Tidak Langsung)

Nama		Nomor Karyawan	
Jabatan		Tanggal Masuk	
Nama atasan langsung			
Keberadaan saat terjadi kecelakaan			

5. Peralatan / Properti

Tipe peralatan / properti			
Nomer peralatan			
Fungsi dari peralatan /properti			
Lama Penggunaan	-		

6. Tumpahan Material (Tambahkan Jika Ada)

Nama atau sumber tumpahan	-		
Sifat material (mudah terbakar)	-		
Beracun, mudah meledak)	-		
Jumlah tumpahan	-		
Beracun, mudah meledak)	-		
Jumlah tumpahan	-		

II. Temuan Fakta Di Lapangan

1	
2	
3	



Pelaporan Awal Kecelakaan/ *Preliminary Incident Report*

Pelaporan awal kecelakaan ini harus diisi oleh Askep dimana telah terjadi insiden di area kerjanya dan salinan dikirim kepada Departemen OHS & atasan/ Manajer bersangkutan

Pengiriman harus dilakukan sebelum akhir shift kejadian (Tidak kurang dari 1 x 24 jam)

Prelimany incident report must be completed by the Askep of the work area where the incident occurred and the copy must besent the OHS department as well as to his Superior/Manager
Must be submitted before the end of the shift which the incident occurred (No less for 24 hours)

Tanggal Insiden / Date of Incident :

Waktu Insiden / Time of Incident :

Nama Korban/ Name of Victim :

Nomer Karyawan/ Employee ID :

Jabatan / Job Title :

Atasan Langsung/ Immediate Supervisor :

Departemen / Department :

Jenis Peralatan / Type of Equipment :

Nama Saksi / Name of Witness :

Nomer Karyawan Saksi / Witness ID :

Jabatan / Job Title :

Departemen / Department :

Deskripsi Insiden / Description of Incident

Internal Use for WPG

Fakta Temuan / Fact Finding

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Foto / Photograph

SIM Perusahaan/SIMPOL / Driving Licence

--	--

Dilaporkan Oleh / Reported by	Departemen / Department
Waktu & Tanggal Pelaporan / Time & Date Reported	Tanda Tangan / Signature

LAPORAN INVESTIGASI KEJADIAN / INCIDENT INVESTIGATION REPORT

(UNTUK LT dan HT)

INFORMASI UMUM - GENERAL INFORMATION

Tipe insiden - Incident type				Kategori Kecelakaan - Accident Category				SIF Injury, SIF: Serius Injury or Fatality			
<input type="checkbox"/> Fatality	<input type="checkbox"/> Injury/Illness	<input type="checkbox"/> Property Damage	<input type="checkbox"/> Near Miss	<input type="checkbox"/> Lost Time	<input type="checkbox"/> Medical Aid	<input type="checkbox"/> First Aid	<input type="checkbox"/> Not SIF	<input type="checkbox"/> SIFActual/ SIFpotensial			
Lokasi / Location (City, State or Country)				Area/ terinci/ specific Area (Dept., Building, Area, Etc.)				Wilayah Perusahaan/ Company Premises			
<input type="checkbox"/> Yes		<input type="checkbox"/> No		<input type="checkbox"/> Yes		<input type="checkbox"/> No		<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No		
Claims Adjuster/ Insurer Notified			Laporkan ke Pemerintah/ Entered on Gov't Records (DISNAKER, Polisi, dll).				Tgl Kejadian/ Date Inc. Occurred		Time of Incident (format 12 Hours)		
<input type="checkbox"/> Yes		<input type="checkbox"/> No		<input type="checkbox"/> Yes		<input type="checkbox"/> No		<input type="checkbox"/> AM	<input type="checkbox"/> PM		
KECELAKAAN PERSONAL - PERSONAL INJURY SECTION											
Nama korban/ Injured Worker name					Pekerjaan korban/ Occupation of Injured Worker			Tgl kecelakaan sebelumnya/Date of Previous Injuries			
Length of Employment	Years	Month	Length of Present Job	Years	Month	<input type="checkbox"/> 1st	<input type="checkbox"/> 2nd	<input type="checkbox"/> 3rd	<input type="checkbox"/> Swing	<input type="checkbox"/> Yes	<input type="checkbox"/> No
Tipe Cedera - Injury Type (see Panduan RCA sheet)			Bagian tubuh yang terkena - Body Part Affected (see Panduan RCA)				Sebab Cedera - Cause of Injury (see Panduan RCA sheet)				
Kerugian Tidak langsung - sumber daya manusia dan lainnya (perawatan, overtime, waktu investigasi, dll)							\$ Value				
KERUSAKAN ASE - PROPERTY DAMAGE SECTION											
Properti yang rusak/ Equipment Damaged		\$ Value (estimasi)		Bagian rusak tidak dapat dipulihkan - Property lost Cannot be Recovered				\$ Value			
		\$	-	NA				\$	-		
Kerugian Non Material		\$ Value		Kerusakan lain/ Other				\$ Value			
Produk yang rusak/ Product Damaged		\$		NA				\$			
Sebab kerugian/Cause of Loss (See Panduan RCA sheet)						Total \$ Loss (estimasi)				\$	
FILL IN ALL SECTIONS BELOW FOR ALL INVESTIGATIONS (attach additional sheets if required)											
Deskripsikan kronologis kejadian - Describe Events Leading to Incident											

Internal Use for WPG

PENYEBAB LANGSUNG - Immediate Cause? (Refer to Panduan RCA)		Kondisi - Conditions Factor:		Tes Obat-obatan/ Alkohol dilakukan Drug/Alcohol Test Completed					
Perilaku - Acts or Practices Factor:				<input type="checkbox"/> Yes <input checked="" type="checkbox"/> No					
PENYEBAB DASAR - Basic Cause (Refer to Panduan RCA)		Faktor Pekerjaan - Job Factor:							
Faktor Personal - Personal Factor:									
RISK ASSESSMENT	Kemungkinan Kejadian - Probability of Event Recurring		Potensial Keparahan - Severity Potential		Frekuensi paparan - Exposure Frequency				
	<input checked="" type="checkbox"/> Likely	<input type="checkbox"/> Possible	<input type="checkbox"/> Unlikely	<input checked="" type="checkbox"/> Major	<input type="checkbox"/> Serious	<input type="checkbox"/> Minor	<input checked="" type="checkbox"/> Frequent	<input type="checkbox"/> Occasional	<input type="checkbox"/> Rare
Tindakan perbaikan/ Pencegahan Jangka Pendek - Temporary Corrective/Preventive Action				PIC	Deadline				
1									
2									
3									
4									
Tindakan Perbaikan/pecenagahn Jangka Panjang - Permanent Corrective/prentice action				PIC	Deadline				
5									
6									
7									
9									
Dilinvesigasi oleh/ Investigated By		Dilinvesigasi oleh/ Investigated By		Dilinvesigasi oleh/ Investigated By	Tgl investigasi - Date Investigation Complete				
Komentar dari Peninjau - Reviewer's Comments - (Are Basic Causes Identified? What Additional Action Should Be Taken? Have Adequate Resources Been Allocated?)									
Reviewed by (Name/ Title/ Function) :				Date Reviewed					

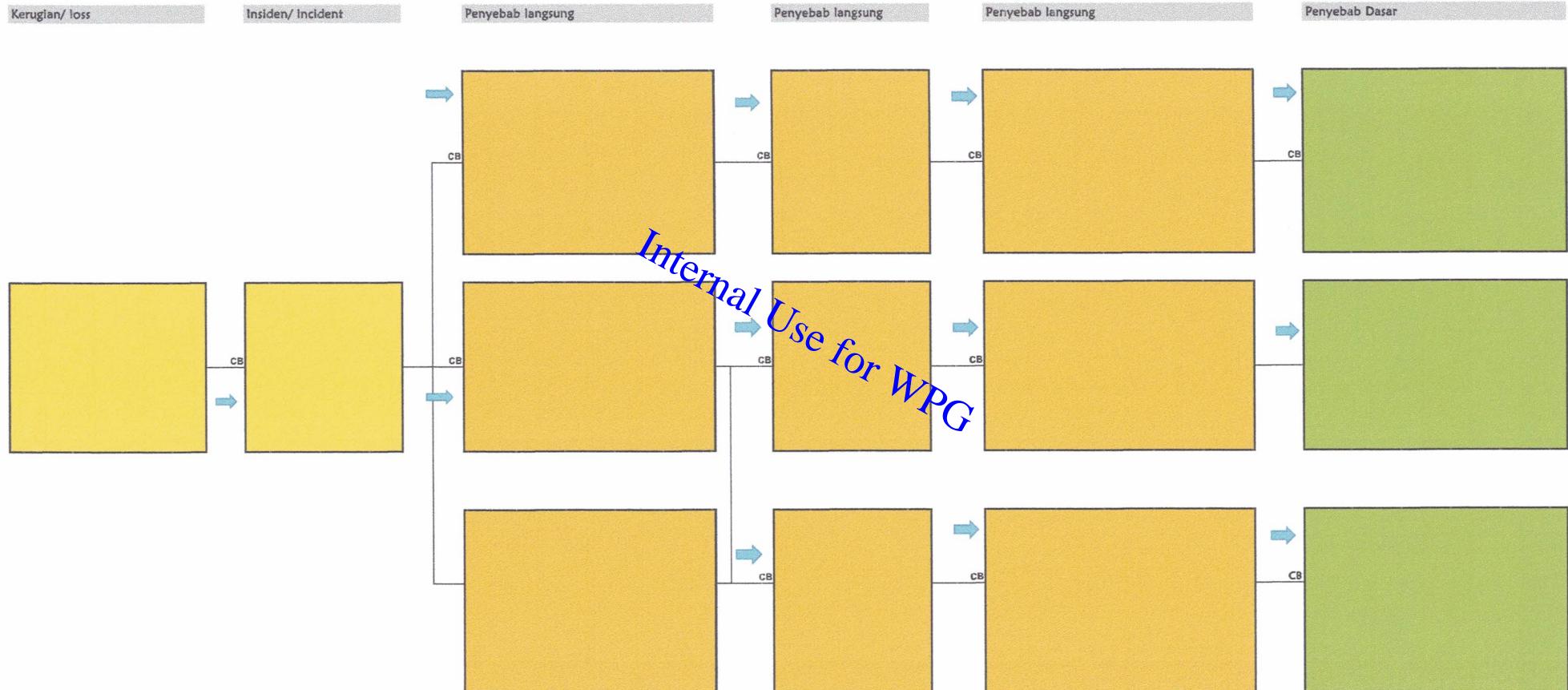
Internal Use for WPG

Root Cause Analysis (RCA) DIAGRAM

Accident Title:

(UNTUK LT dan HT)

CB: Caused by/ Disebabkan oleh/karena
Kerugian/ Insiden
Penyebab Langsung
Penyebab Dasar



PANDUAN "ROOT CAUSE ANALYSIS"

KECIDEERAAN	I. BAGIAN TUBUH									
	1.1 Kepala	1.11 Siku	1.22 Perut	1.31 Mulut						
	1.2 Mata	1.12 Lengan Bawah	1.23 Punggung	1.32 Bibir						
	1.3 Hidung	1.13 Pergelangan Tangan	1.24 Pinggul	1.33 Tenggorokan						
	1.4 Gigi	1.14 Telapak Tangan	1.25 Pantai	1.34 Kaki Atas						
	1.5 Rahang	1.15 Ibu Jari	1.26 Selangkangan	1.35 Kaki Bawah						
	1.6 Wajah	1.16 Jari Telunjuk	1.27 Kaki	1.36 pergelangan Kaki						
	1.7 Telinga	1.17 Jari Tengah	1.28 Lutut	1.37 Telapak Kaki						
	1.8 Leher	1.18 Jari Manis	1.29 Tulang Rusuk	1.38 Tumit						
	1.9 Bahu	1.19 Jari Kelingking	1.30 Paru-paru	1.39 Internal						
	1.10 Lengan Atas	1.20 Dada / Buah Dada	1.30 Kulit	1.40 Sistemik						
KONTAK	2. SIFAT KECEDERAAN									
	2.1 Lecet	2.11 Dislokasi	2.21 Irritasi	2.31 Salah urat						
	2.2 Alergi	2.12 Kelelahan	2.22	2.32 Tertabrak Hewan						
	2.3 Amputasi	2.13 Kecelakaan	2.23 Keracunan	2.33 Terkena Benda Terbang						
	2.4 Luka bakar (bahan kimia)	2.14 Keracunan makanan	2.24 Luka Tusuk	2.34 Terkena Mesin Bergerak						
	2.5 Luka bakar listrik	2.15 Kemasukan Benda asing	2.25 Syok	2.35 Terpapar Radiasi						
	2.6 Luka Bakar Panas	2.16 Patah	2.26 Keseleo/Cidera Otot	2.36 Terpapar Udara panas/dingin						
	2.7 Gegar Otak	2.17 Sakit Kepala	2.27 Sesak Nafas	2.37 Jatuh Dari Ketinggian						
	2.8 Retak/Pecah	2.18 Hernia	2.28 Luka	2.38 Posisi Tubuh						
	2.9 Remuk	2.19 Hipotermia	2.29 Tenggelam	2.39 Terpapar Kebisingan						
	2.10 Sayatan/luka sobek	2.20 Inhalasi	2.30 Tertiimbun	2.40						
PENYEBAB LANGSUNG	3. MEDIA YANG TERJUMLAH									
	3.1 Pesawat/Perahu	3.11 Perangkat Eksplosif		3.21 Mesin						
	3.2 Hewan/ Margasatwa	3.12 Jalur Jalan tetap		3.22 Material/barang (lumpur basah, bongkahan batuan)						
	3.3 Ketel uap & bejana bertekanan	3.13 Gas		3.23 Transmisi daya mekanis						
	3.4 Bangunan/Struktur	3.14 Perkkas Tangan		3.24 Obstruksi						
	3.5 Bahan Kimia	3.15 Peralatan Berat		3.25 Projektil						
	3.6 Kontainer	3.16 Panas, Sangat mudah terbakar		3.26 Radiasi/ Zat penyebab radiasi						
	3.7 Konveyor	3.17 Alat Kerek		3.27 Tepi yang tajam						
	3.8 Debu	3.18 Instalasi		3.28 Stressing/ Tekanan tanah						
	3.9 Alat Listrik	3.19 Tangga/Jalan tangga/jalur jalan		3.29 Muka kerja						
	3.10 Elevator/Tram	3.20 Organ ringan								
7. FAKTOR PRIBADI	4. MEKANISME CEDERA									
	4.1 Jengkel/ Gusar		4.11 Jatuh di level yang sama (slip, jatuh, tersandung)							
	4.2 Gigitan/ Sengatan		4.12 Benda asing (debu, serpihan, partikel dll) yang masuk kemata							
	4.3 Ledakan		4.13 Menyuntik, menyerap, menelan							
	4.4 Reaksi Tubuh		4.14 Mengangkat, menekuk, mendorong							
	4.5 Terjepit pada (titik jepit)		4.15 Memforis/streskan dan kerja berlebihan, terpapar berlebihan							
	4.6 Tersangkut (Terkait, Tergantung)		4.16 Tergesek atau lecet							
	4.7 Terjepit dibawah atau diantara (remuk/amputasi)		4.17 Syok/Busur api/ Cahaya menyilaukan							
	4.8 Kontak dengan (Panas, Dingin, Radiasi, Bahan Kimia, Kebisingan)		4.18 Terpeleset (Tidak jatuh)							
	4.9 Terpapar pada suhu ekstrim		4.19 Terbentur (berlar)							
	4.10 Jatuh dari ketinggian (ke level yang lebih rendah)		4.20 Terpukul oleh/dengan (terpukul oleh benda bergerak)							
7.5 KURANG PENGETAHUAN	5. CARA KERJA TIDAK MEMENUHI STANDAR / TINDAKAN TIDAK AMAN									
	5.1 Gagal mematuhi peraturan atau prosedur	5.11 Gagal mengamankan		5.2 Posisi bekerja tidak benar						
	5.2 Inspeksi area kerja tidak memadai	5.12 Mengoperasikan pada kecepatan yang tidak seharusnya		5.21 Bersenda gurau						
	5.3 Inspeksi pra-operasi tidak memadai	5.13 Mengabaikan /melepas perangkat keselamatan		5.22 Dalam Pengaruh alkohol/ obat-obatan lain						
	5.4 Penilaian resiko tidak memadai	5.14 Menggunakan alat yang cacat		5.23 Tidak sehat dalam bekerja						
	5.5 Gagal memulai tindakan korektif	5.15 Menggunakan alat secara tidak benar								
	5.6 Mengoperasikan tanpa izin	5.16 Tidak menggunakan alat pelindung diri								
	5.7 Gagal memperingatkan	5.17 Penempatan tidak benar								
	5.8 Gagal mengamanan	5.18 Melakukan loading secara tidak benar								
	5.9 Mengoperasikan pada kecepatan yang tidak seharusnya	5.19 Pengangkatan tidak benar								
7.6 KONSEP DAN KONSEP TIDAK AMAN	6. PENYEBAB LANGSUNG									
	6.1 Penjagaan atau penghalang tidak memadai		6.8 Kondisi lingkungan berbahaya : gas, debu, asap, uap, uap air, tanjakan, blind spot							
	6.2 Alat pelindung tidak memadai/ tidak sesuai		6.9 Keterpaparan pada kebisingan							
	6.3 Perkkas, alat atau material yang cacat		6.10 Keterpaparan pada radiasi							
	6.4 Kepadatan atau pergerakan terbatas		6.11 Keterpaparan pada temperatur tinggi atau rendah							
	6.5 Sistem peringatan tidak memadai		6.12 Pencahayaan tidak memadai / berlebihan							
	6.6 Bahaya Kebakaran dan ledakan		6.13 Ventilasi tidak memadai							
	6.7 Kebersihan dan kerapian yang buruk : tempat kerja yang berantakan									
7.7 KONSEP DAN KONSEP TIDAK AMAN	7.1 KEMAMPUAN RISK/ MENTAL TIDAK MEMADAI									
	7.1.1 Ketidak sesuaian tinggi, bobot, ukuran, kekuatan, jangkauan dll	7.2.11 Kemampuan mekanis rendah		7.5.1 Kurang pengalaman						

PENYEBAB DASAR

7.1.2	Kisaran gerakan tubuh yang terbatas.	7.2.13	Sulit mengingat	7.5.2	Kurang pengarahan
	Kemampuan menopang posisi tubuh terbatas.	7.2.14	Pelatihan awal tidak memadai	7.5.3	Kurang pelatihan awal
	Keterbatasan atau ketidakcocokan dengan tugas yang ditetapkan (cacat permanen)			7.5.4	Kurang pelatihan peningkatan
	Keterbatasan atau ketidakcocokan dengan tugas yg diberikan (cacat sementara).			7.5.5	Salah mengartikan arahan
	Sensitif atau alergi terhadap zat.	7.3.1	Cidera atau sakit		
	Sensitif terhadap hal-hal yang bersifat ekstrim terhadap indera (temperatur, suara, dll)	7.3.2	Kelelahan akibat beban / durasi kerja		
	Kurang daya lihat	7.3.3	Kelelahan akibat kurang istirahat		
	Kurang Pendengaran	7.3.4	Kelelahan akibat kelebihan stimulasi sensorik		
	Indra lainnya (perabaan, rasa, penduman, keseimbangan)	7.3.5	Keterpaparan pada bahaya kesehatan		
		7.3.6	Keterpaparan pada suhu ekstrim		
		7.3.7	Kekurangan oksigen		
		7.3.8	Perbedaan tekanan atmosfir		
		7.3.9	Gerakan terbatas		
		7.3.10	Gula darah rendah		
		7.3.11	Obat-obatan		
		7.3.12	Kondisi medis/ pengobatan yang tidak terkait pekerjaan		
7.2 KEMAMPUAN MENTAL/ PSIKOLOGI TIDAK MEMADAI					
7.2.1	Keterbatasan atau ketidakcocokan dengan tugas yang diberikan (cacat permanen)	7.4.1	Emosi mental yang berlebihan	7.7.1	Menghargai kinerja salah
7.2.2	Keterbatasan atau ketidakcocokan dengan tugas yang diberikan (cacat sementara)	7.4.2	Kelelahan akibat beban mental atau kecepatan tugas.	7.7.2	Menghukum kinerja tepat
7.2.3	Ketakutan dengan fobia	7.4.3	Permintaan pertimbangan / keputusan ekstrim	7.7.3	Kurang insentif
7.2.4	Gangguan emosi	7.4.4	Permintaan rutin, monoton & tidak menentu.	7.7.4	Frustasi berlebihan
7.2.5	Sakit/ Gangguan Mental	7.4.5	Permintaan persepsi / konsentrasi ekstrim.	7.7.5	Agresif tidak pada tempatnya
7.2.6	Tingkat kecerdasan	7.4.6	Kegiatan "tidak berarti" / "merendahkan"	7.7.6	Upaya salah untuk menghemat waktu dan usaha
7.2.7	Ketidakmampuan dalam pemahaman	7.4.7	Pengarahan yang membingungkan	7.7.7	Upaya salah untuk mendapatkan perhatian
7.2.8	Koordinasi buruk	7.4.8	Permintaan yang bertentangan	7.7.8	Tekanan tidak wajar dari rekan.
7.2.9	Waktu reaksi lambat			7.7.9	Contoh kepemimpinan tidak benar
7.2.10	Pertimbangan buruk			7.7.10	Umpam balik kinerja tidak memadai
				7.7.11	Pengembangan perilaku baik tidak memadai.
				7.7.12	Insentif produksi yang tidak tepat

3. FAKTOR PEKERJAAN

3.1 KURANG KEPIMPINAN DAN ATAU PENGAWASAN

3.1.1	Hubungan pelaporan tidak jelas atau bertentangan
3.1.2	Penugasan tanggung jawab tidak jelas atau bertentangan
3.1.3	Delegasi tidak benar atau tidak memadai
3.1.4	Pemberian kebijakan, prosedur, praktik atau pedoman tidak memadai
3.1.5	Perencanaan atau pemrograman kerja tidak memadai
3.1.6	Instruksi, orientasi dan/ atau pelatihan tidak memadai
3.1.7	Penyediaan referensi dokumen, arahan dan terbitan pedoman tidak memadai
3.1.8	Identifikasi dan evaluasi keterpaparan terhadap kerugian tidak memadai
3.1.9	Pemimpin/ mansjemen kurang memiliki pengetahuan terhadap pekerjaan.
3.1.10	Pencocokan antara kualifikasi individu dengan kebutuhan pekerjaan/ tugas tidak memadai
3.1.11	Pengukuran kinerja & evaluasi tidak memadai
3.1.12	Umpam balik kinerja tidak memadai atau tidak benar

3.2 REKAYASA TIDAK MEMADAI

3.2.1	Penilaian terhadap keterpaparan pada kerugian tidak memadai
3.2.2	Pertimbangan faktor manusia/ ergonomik tidak memadai
3.2.3	Standar, spesifikasi dan atau kriteria rancangan tidak memadai
3.2.4	Pemantauan konstruksi tidak memadai
3.2.5	Penilaian keslapan operasional tidak memadai
3.2.6	Pemantauan operasi awal tidak memadai
3.2.7	Evaluasi perubahan tidak memadai

3.3 PEMBELIAN YANG TIDAK MEMADAI

3.3.1	Spesifikasi permintaan tidak memadai
3.3.2	Riset material/ alat tidak memadai
3.3.3	Standar, spesifikasi ke vendor tidak memadai
3.3.4	Penerimaan model atau rute tidak memadai

4. PENGONTROLAN MANAJEMEN (SISTEM, STANDAR DAN KEPATUHAN).

Untuk setiap penyebab dasar/akar penyebab, lihat sistem manajemen dibawah ini untuk membantu menentukan tindakan perbaikan anda, sehingga menghilangkan dan atau meningkatkan pengontrolan manajemen.

4.1 PENGEMBANGAN KARYAWAN

4.1.1	Kebutuhan pelatihan dianalisa secara teratur
4.1.2	Material pelatihan dikembangkan/ dirumuskan.
4.1.3	Pelatihan diberikan kepada karyawan baru
4.1.4	Evaluasi akuntabilitas secara teratur dilakukan

9.10 OPERASI DAN PEMELIHARAAN

9.5.4	Proses observasi pekerjaan/tugas	9.10.1	Terdapat sistem pemeliharaan preventif
9.5.5	Keterlibatan manajemen	9.10.2	Proses/bagian kritisik diidentifikasi /ditinjau
9.5.6	Keterlibatan karyawan	9.10.3	Terdapat proses terhadap alat sebelum digunakan
9.5.7	Proses tindak lanjut tindakan perbaikan	9.10.4	Terdapat sistem urutan pekerjaan

3.3.4	Penerimaan model atau rute tidak memadai
3.3.4	Penerimaan model atau rute tidak memadai
	Inspeksi saat menerima dan penerimaan tidak memadai.
3.3.6	Konfirmasi data keselamatan dan kesehatan tidak memadai
3.3.7	Penanganan material tidak benar
3.3.8	Pengangkutan material tidak benar
3.3.9	Identifikasi item-item berbahaya tidak memadai
3.3.10	Penyelamatan dan atau pembuangan limbah tidak memadai

3.4 PEMELIHARAAN TIDAK MEMADAI

3.4.1	Preventif tidak memadai-penilaian kebutuhan
3.4.2	Preventif tidak memadai –pelumasan dan perbaikan
3.4.3	Preventif tidak memadai –penyetelan/ perangkaian
3.4.4	Preventif tidak memadai-pembersihan & pelapisan ulang permukaan.
3.4.5	Perbaikan tidak memadai-komunikasi kebutuhan
3.4.6	Perbaikan tidak memadai-penjadwalan pekerjaan
3.4.7	Perbaikan tidak memadai-penggantian suku cadang

3.5 PERKAKAS & ALAT YANG TIDAK MEMADAI

3.5.1	Penilaian kebutuhan & resiko tidak memadai
3.5.2	Pertimbangan faktor manusia/ ergonomik tidak memadai.
3.5.3	Standar/ spesifikasi tidak memadai
3.5.4	Ketersedian tidak memadai
3.5.5	Penyetelan/ perbaikan / pemeliharaan tidak memadai.
3.5.6	Penyelamatan dan reklama tidak memadai
3.5.7	Pelepasan & penggantian item tidak sesuai, tidak memadai

3.7 AUS DAN SOBEK

3.6.1	Dibarkan/diterima/dimaafkan-disengaja
3.6.2	Dibarkan/diterima/dimaafkan-tidak disengaja
3.6.3	Tidak dibarkan/diterima/dimaafkan-disengaja
3.6.4	Tidak dibarkan/diterima/dimaafkan-tidak disengaja.

PENGONTROLAN MANAJEMEN	4.1.5	Terdapat akuntabilitas untuk perilaku negatif/positif.	9.5.8	Keefektifan diukur / dipantau	9.6 PERSIAPAN KEADAAN DARURAT	9.11.1	Terdapat identifikasi/evaluasi/kontrol bahaya
	4.2 AKUNTABILITAS KARYAWAN		9.5.9	Evaluasi terhadap praktik dan kondisi		9.11.2	Terdapat pemantauan kesehatan industrial dan dilaksanakan
	4.2.1	Sistem akuntabilitas ditetapkan / formal	9.6.1	Peran-peran administratif ditetapkan		9.11.3	Terdapat informasi dan pelatihan
	4.2.2	Peran/ harapan untuk semua kelas pekerjaan.	9.6.2	Identifikasi potensi keadaan darurat		9.11.4	Pengawasan medis dilakukan
	4.2.3	Sistem pengukuran akuntabilitas	9.6.3	Rencana darurat tertulis		9.11.5	Penyimpanan catatan/rekam terlacak dan dipelihara.
	4.2.4	Evaluasi akuntabilitas secara teratur dilakukan	9.6.4	Informasi kontak darurat			
	4.2.5	Terdapat akuntabilitas untuk perilaku negatif/ positif	9.6.5	Tim darurat dilatih			
	9.3 MANAJEMEN RESIKO / PERUBAHAN		9.6.6	Alat darurat tersedia			
	9.3.1	Resiko diidentifikasi	9.6.7	Koordinasi dengan badan-badan luar			
	9.3.2	Resiko dianalisa dan diperangkat	9.6.8	Latihan keadaan darurat / evaluasi			
	9.3.3	Pengontrolan resiko diidentifikasi	9.6.9	Pelatihan keadaan darurat untuk karyawan			
	9.3.4	Rencana tindakan resiko					
	9.3.5	Rencana dikurangi (ALARP)					
	9.3.6	Sistem pengukuran / pemantauan resiko					
	9.3.7	Sistem identifikasi manajemen perubahan					
	9.3.8	Proses identifikasi manajemen perubahan					
	9.3.9	Proses komunikasi manajemen perubahan					
	9.3.10	Keterlibatan karyawan dalam manajemen resiko/ perubahan					
	9.4 KOMUNIKASI						
9.4.1	Komunikasi untuk seluruh audiens						
9.4.2	Komunikasi Puncak-Atas-Bawah						
9.4.3	Instruksi Tugas						
9.4.4	Kontak Pribadi						
9.4.5	Rapat karyawan kelompok						
9.4.6	Daudit untuk memastikan keefektifan/ ketepatan waktu						
9.5 INSPEKSI							
9.5.1	Proses inspeksi umum terencana						
9.5.2	Proses pemeriksaan tempat kerja						
9.5.3	Proses Inspeksi alat						

PANDUAN PERTANYAAN DAN KELENGKAPAN DATA YANG DIBUTUHKAN

1	Pola tidur tiga hari sebelum kecelakaan	15	Uji medis korban/pelaku (Tensi darah, Tes darah, Alkohol dll)
2	Catatan shift sebelum kecelakaan (jam kerja untuk 7 hari sebelum kecelakaan)	16	Catatan pelanggaran sebelum kecelakaan
3	Rotasi peralatan sebelum kecelakaan	17	Pelatihan Prosedur Kerja/ Instruksi kerja sebelum kecelakaan
4	Istirahat yang disediakan pada shift terjadinya kecelakaan	18	Catatan kecelakaan sebelumnya.
5	Jumlah shift kerja sejak libur terakhir	19	Periksalah jejak ban dan ukurannya (untuk unit)
6	Jumlah shift kerja sejak cuti terakhir	20	Periksalah kondisi ban dan keausannya (untuk unit)
7	Waktu perjalanan dari dan ketempat kerja 1 minggu sebelum kecelakaan	21	Periksalah isi HP korban dalam 2 hari terakhir (untuk unit)
8	Aktivitas lain diluar jam kerja (Acara keluarga, kerja sampingan dll)	22	Periksalah kondisi transmisi (untuk unit)
9	Catatan kesehatan/ obat yang dikonsumsi selama 24 jam sebelum kecelakaan	23	Buatlah foto bergambar dari berbagai sisi (untuk unit)
10	Kejadian yang menjadi masalah dalam 7 hari sebelum kecelakaan (Masalah keluarga, keuangan, dll) yang menjadi beban pikiran	24	Mintalah data tahun pembuatan unit (untuk unit)
11	Perawatan kendaraan / catatan kerusakan	25	Rekonstruksi video/ foto bergambar
12	Kondisi jalan dilokasi kejadian (rambu, lebar, berlubang, tikungan, tanjakan, turunan, kondisi hujan/kering, longsor, bundwall kurang, dll)	26	Jangan dirubah posisi unit/ Tempat Kejadian Perkara (TKP)
13	Catatan pelatihan / training dari koban/ pelaku	27	Buar demarkasi / safety line dan jangan ada orang lain masuk dilokasi TKP
14	Keabsahan Surat Ijin Operasi (SIMPER/ SIOP, dll)	28	Apabila ada tumpahan, hitung dan dilakukan pengendalian agar tidak mengkontaminasi lingkungan sekitar.

ANGGOTA TIM INVESTIGASI DAN KATEGORI KECELAKAAN

Kategori	(1) Fatal / Meninggal	(2) Cidera hari hilang / Kecelakaan berat	(3) Cidera ringan (potensi serius)
Nilai Kerugian	≥ Rp 100.000.000,-	Rp 100.000.000-Rp 50.000.000	≤ Rp 50.000.000,-
Kepala Devisi	✓	X	X
Manajer Area	✓	✓	✓
Askes	✓	✓	✓
Asisten	✓	✓	✓
Perwakilan K3 Area	✓	✓	✓
Transport (untuk peralatan)	✓	✓	✓
HR/ OA (untuk orang)	✓	✓	✓
Petugas Security	✓	✓	✓